

SKRIPSI

**REKONSILIASI FISKAL ATAS LAPORAN
KEUANGAN KOMERSIAL DALAM MENENTUKAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh) TERUTANG
(Studi kasus pada PT. Paramita Lestari Tahun Pajak
2022)**





DIAJUKAN OLEH:
NAMA: DELBERT VIMALA
NIM: 125190207

PROGRAM S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Delbert Vimala
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125190207
Program Studi : S1 Jurusan Akuntansi
Alamat : 
Telp : -
HP : 

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 21 Juni 2024



Delbert Vimala

CATATAN:

1. Di foto copy 4x untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Asli dikembalikan ke Jurusan Akuntansi.
3. Harap dilampirkan pada setiap Soft Cover maupun Hard Cover Skripsi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DELBERT VIMALA
NIM : 125190207
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : REKONSILIASI FISKAL ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KOMERSIAL DALAM
MENENTUKAN PAJAK
PENGHASILAN (PPh)
TERUTANG (Studi Kasus pada PT.
PARAMITA LESTARI Tahun Pajak
2022)

Jakarta, 10 Juni 2024

Pembimbing,



(Purnamawati Helen Widjaja,
Dra.,Msi., Ak., CA., BKP)

HALAMAN PENGESAHAN SKripsi

Nama : DELBERT VIMALA
NIM : 125190207
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : REKONSILIASI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL DALAM MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) TERUTANG (Studi kasus pada PT.Paramita Lestari Tahun Pajak 2022)
Title : FISCAL RECONCILIATION OF COMMERCIAL FINANCIAL STATEMENTS IN DETERMINING INCOME TAX (PPh) DUE (Case study at PT. Paramita Lestari FiscalYear 2022)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara padatanggal 11-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. AGUSTIN EKADAJA, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. PURNAMAWATI HELEN WIJAYA, Dra., M.Si.,AK.,BPK.,CA
3. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

PURNAMAWATI HELEN WIJAYA, Dra.,
M.Si.,AK.,BPK.,CA
NIK/NIP: 10192048



Jakarta, 11-Juli-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**REKONSILIASI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN
KOMERSIAL DALAM MENENTUKAN PAJAK
PENGHASILAN (PPh) TERUTANG**
(Studi Kasus pada PT. Paramita Lestari Tahun Pajak 2022)

ABSTRACT

The object of this research is PT. Paramita Lestari, a limited liability company involved in the garment manufacturing industry. The aim of this research is to determine the value of the company's income tax payable by reconciling commercial financial reports to fiscal financial reports. By carrying out reconciliation, the company will carry out its tax obligations in accordance with applicable tax laws. Positive fiscal corrections usually relate to costs that are not allowed by tax, as regulated in Article 9 of the Income Tax Law. Meanwhile, a negative fiscal correction will cause taxable profit to decrease or will result in a reduction in income tax payable. In the research carried out, the author analyzed the data using a descriptive method, namely by describing the condition of the financial reports regarding phenomena that occurred by collecting data, calculating income tax, making fiscal corrections in accordance with Law Number 36 of 2008. The types of data used were primary data and secondary data. The results of this research conclude that there is a difference between commercial profit and loss and fiscal profit and loss. This difference occurs because fiscal corrections are made to costs and income in commercial financial reports based on tax regulations.

Keywords: *Income Tax, Commercial Financial Reports, Fiscal Financial Reports, Fiscal Corrections.*

ABSTRAK

Objek dari penelitian ini adalah PT. Paramita Lestari, sebuah perseroan terbatas yang berkecimpung dalam industri manufaktur garmen. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan nilai pajak penghasilan terutang perusahaan dengan melakukan rekonsiliasi laporan keuangan komersial menjadi laporan keuangan fiskal. Dengan melakukan rekonsiliasi, perusahaan akan melakukan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang undang perpajakan yang berlaku. Koreksi fiskal

positif biasanya terkait biaya-biaya yang tidak diperbolehkan oleh pajak, sebagaimana diatur dalam Pasal 9 UU PPh. Sedangkan Koreksi fiskal negatif akan menyebabkan laba kena pajak berkurang atau akan menjadi pengurangan PPh terutang. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menganalisis data dengan metode deskriptif yaitu dengan menggambarkan keadaan laporan keuangan atas fenomena yang terjadi dengan melakukan pengumpulan data, menghitung PPh, melakukan koreksi fiskal sesuai dengan Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara laba- rugi menurut komersial dengan laba-rugi menurut fiskal. Perbedaan ini terjadi karena dilakukan koreksi fiskal terhadap biaya-biaya dan penghasilan dalam laporan keuangan komersial berdasarkan peraturan perpajakan.

Kata Kunci: Pajak Penghasilan, Laporan Keuangan Komersial, Laporan Keuangan Fiskal, Koreksi Fiskal

HALAMAN MOTO

*You can make all the excuses you want. But you're the one who
decides how to live your life*

~Mugen

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini saya persembahkan untuk papa, mama, kaka perempuan,
dan kakak laki-laki saya*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rekonsiliasi Atas Laporan Keuangan Komersial Dalam Menentukan Pajak Penghasilan (PPH) Terutang (Studi Kasus pada PT. PARAMITA LESTARI Tahun Pajak 2022)” ini dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Jurusan Akuntansi dan sekaligus memperoleh gelar Sarjana (S1) di Universitas Tarumanagara. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih setulus-tulusnya yang terhormat kepada:

1. Ibu Purnamawati Helen Widjaja, S.E., M.Si., Ak., CA., BKP selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan membagikan ilmu serta waktu nya untuk memberikan pengarahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
5. Orang tua, yakni Mama (Boen) dan Papa (Akiat) yang selalu memberikan dukungan serta doa bagi penulis, baik dari segi jasmani maupun rohani.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah berkenan membagikan ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Sahabat-sahabat terbaik dan terkasih: Danny Wahyudi dan Stefi dimana selalu memberikan dukungan serta doa.
8. Para *staff* atau karyawan dari PT. Paramita Lestari yang juga telah memberikan izin atas kehadiran peneliti, membantu dalam menyediakan data-data, serta bersedia meluangkan waktunya untuk sesi wawancara.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan terdapat kekurangan yang masih dapat diperbaiki serta dikembangkan, baik dalam hal penyusunan, penulisan kata, dan bahkan pengolahan data. Dan dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 15 November 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line on the right, a horizontal line across the middle, and a series of loops and curves on the left side.

Delbert Vimala

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Permasalahan | 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 2. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| 3. Batasan Masalah | 4 |
| 4. Rumusan Masalah..... | 4 |
| B. Tujuan dan Manfaat Peneliti | 5 |
| 1. Tujuan Penelitian | 5 |
| 2. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 7 |
| A. Gambaran Umum Teori | 7 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | 8 |
| C. Kaitan Antar Variabel-variabel | 16 |
| D. Penelitian Terdahulu | 19 |
| E. Kerangka Penelitian | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 24 |

| | |
|--|-----------|
| B. Lokasi Penelitian..... | 24 |
| C. Sumber Data..... | 25 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 26 |
| E. Analisis Data | 27 |
| F. Keabsahan Data | 29 |
| G. Tahap-tahap Penelitian..... | 30 |
| H. Pengumpulan Data | 31 |
| I. Kesimpulan dan Verifikasi | 32 |
| J. Narasi Hasil | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 32 |
| A. Deskripsi Subjek Penelitian | 33 |
| B. Penyajian Data | 36 |
| C. Analisis dan Pembahasan | 56 |
| BAB V PENUTUP | 62 |
| A. Kesimpulan | 62 |
| B. Keterbatasan dan Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN..... | 65 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 86 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 4.1 Laporan Neraca PT. Paramita Lestari Tahun 2022 | 37 |
| Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi PT. Paramita Lestari Tahun 2022 | 44 |
| Tabel 4.3 Laporan Biaya Usaha PT. Paramita Lestari Tahun 2022 | 49 |
| Tabel 4.4 Laporan Koreksi Fiskal PT. Paramita Lestari Tahun 2022 | 55 |
| Tabel 4.5 Hasil Analisis Data | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran..... | 23 |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Paramita Lestari | 35 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Harga Pokok Penjualan Tahun 2022..... | 65 |
| Lampiran 2. Inventaris Kel-I | 66 |
| Lampiran 3. Inventaris Kel-II | 71 |
| Lampiran 4. Kendaraan Kantor Kel-I..... | 76 |
| Lampiran 5. Kendaraan Kantor Kel-II..... | 78 |
| Lampiran 6. Surat Keterangan Survei/Observasi | 80 |
| Lampiran 7. Surat Persetujuan Subjek Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 8. Transkrip Wawancara | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Tidak diragukan lagi bahwa tujuan semua perusahaan di Indonesia maupun di luar negeri adalah untuk mencari laba sebesar-besarnya. Namun, sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku, terdapat aturan-aturan perpajakan yang mengharuskan pengusaha untuk menyisihkan beberapa penghasilan yang didapatkannya kepada pemerintah untuk keperluan negara sebagai fungsi anggaran, yang dimana fungsi anggaran tersebut adalah sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pembangunan nasional seperti sekolah, jalan tol, industri manufaktur, dan pengeluaran-pengeluaran lainnya.

Pada periode saat ini, pemerintah Indonesia menggunakan metode self assesment dalam proses pemungutan pajak. Menurut Chairil Anwar Pohan (2017:66), beliau mendefinisikan self assesment sebagai suatu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang, kepercayaan dan tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. Kelebihan dari penerapan sistem pajak ini ialah pemungutan pajak dapat berjalan lebih efektif karena wajib pajak melakukan perhitungan pajak mereka secara mandiri. Namun, hal ini juga dapat menjadi kekurangan bagi wajib pajak yang tidak memiliki pengetahuan tentang aturan perpajakan. Penerapan sistem self assesment akan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak karena dalam pelaksanaannya, Wajib Pajak harus memiliki kesadaran, kejujuran, hasrat membayar dan kedisiplinan.

Terlepas dari peran pajak yang sudah dibahas sebelumnya, biasanya setiap perusahaan atau badan usaha mempunyai suatu pembukuan yang dibuat setiap akhir tahun. Pembukuan atau yang dikenal sebagai istilah

laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi penting tentang kinerja atau keadaan keuangan bisnis perusahaan. Informasi penting yang dimaksud, contohnya seperti data-data perusahaan mengenai pendapatan, biaya, laba, dan arus kas. Secara umum, isi dari laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan persediaan (stok barang), neraca, dan lain-lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memberikan kemudahan kepada pengusaha atau manajemen dalam pengambilan keputusan yang berdampak terhadap kelangsungan usaha. Misalnya, memilah antara pengeluaran yang dibutuhkan dan pengeluaran yang tidak diperlukan agar perusahaan dapat meningkatkan kualitas produknya dan mengurangi beban yang berlebih.

Sehubungan dengan wajib pajak badan, dalam menghitung besarnya PPh terutang badan, setiap badan usaha ataupun perusahaan harus melakukan koreksi fiskal untuk memperoleh laba fiskal. Menurut Siti Resmi (2019), koreksi fiskal dilakukan karena adanya perbedaan perlakuan atas pendapatan maupun biaya yang berbeda antara akuntansi (SAK) dengan peraturan perpajakan yang berlaku (fiskal). Akibat dilakukannya rekonsiliasi fiskal inilah akan menyebabkan koreksi atau penyesuaian fiskal baik positif ataupun negatif. Koreksi positif ialah perbaikan yang dilakukan karena terdapat biaya-biaya yang tidak diperkenankan oleh aturan perpajakan, sebagaimana diatur dalam Pasal 9 UU PPh. Biaya tersebut cenderung merupakan biaya yang dikeluarkan hanya untuk kepentingan pribadi. Sehingga dampak dari koreksi positif akan menyebabkan laba fiskal bertambah. Sedangkan, koreksi negatif adalah perbaikan terhadap laporan keuangan komersial yang bertujuan untuk mengurangi laba fiskal. Koreksi negatif terjadi dikarenakan pendapatan komersial yang lebih tinggi daripada pendapatan fiskal dan biaya komersial yang lebih kecil daripada biaya fiskal. Sebaliknya, apabila laba fiskal lebih tinggi dari laba komersial, maka dilakukan koreksi positif.

Kemudian, menurut (Waluyo 2020: 276-277), perbedaan antara penyusunan komersial dengan fiskal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan waktu (*temporary different*) dan perbedaan tetap (*permanent different*). Rekonsiliasi fiskal dapat membuat perusahaan melakukan penyesuaian untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan perhitungan pajak yang berdampak terhadap kerugian perusahaan, seperti lebih bayar atau kurang bayar. Oleh karena itu, koreksi fiskal diperlukan untuk mendapatkan ketepatan angka besarnya nominal pajak yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak.

PT. Paramita Lestari sebagai salah satu badan usaha manufaktur tentunya memiliki berbagai biaya usaha dalam menjalankan usahanya. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terhadap PT. Paramita Lestari. PT. Paramita Lestari merupakan perusahaan manufaktur, dimana perusahaan ini merupakan badan usaha yang bergerak dibidang garmen, terutama pembuatan pakaian jadi untuk kalangan balita, anak-anak serta remaja. Berdasarkan laporan keuangan yang disusun, laporan keuangan PT. Paramita Lestari sudah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan PT. Paramita Lestari juga merupakan perusahaan yang sudah berstatus PKP (Penghasilan Kena Pajak).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengangkat tema penelitian dengan judul **“REKONSILIASI FISKAL ATAS LAPORAN KEUANGAN KOMERSIAL DALAM MENENTUKAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) TERUTANG.”**

Untuk mempermudah di dalam melakukan penelitian agar penelitian lebih terarah terhadap fokus masalah yang akan diteliti dan mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan penulis dalam hal waktu, tenaga, pemikiran, serta ruang lingkup, maka pembahasan penelitian ini akan dibatasi hanya pada analisa koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif pada PT. Paramita Lestari.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang timbul, yaitu terdapat perbedaan antara laba-rugi menurut komersial dengan laba-rugi menurut fiskal. Perbedaan ini terjadi karena dilakukan koreksi fiskal terhadap biaya-biaya dan penghasilan dalam laporan keuangan komersial berdasarkan peraturan perpajakan.

3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di PT. Paramita Lestari.
- b. Penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan PT. Paramita Lesatri Tahun 2022.
- c. Penelitian ini menganalisis rekonsiliasi fiskal PT. Paramita Lestari Tahun Pajak 2022.
- d. Variabel-variabel yang digunakan yaitu Laporan Keuangan Komersial, Rekonsiliasi Fiskal, Tarif PPh Badan, Kredit Pajak, dan PPh Kurang Bayar atau Lebih Bayar.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

- a) Berapa besar koreksi fiskal positif berpengaruh terhadap pajak terhutang badan?
- b) Berapa besar koreksi fiskal negatif berpengaruh terhadap pajak terhutang badan?
- c) Apakah koreksi fiskal positif dan negatif atas laporan keuangan sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang perpajakan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui berapa besar koreksi fiskal positif berpengaruh terhadap pajak terhutang badan.
- b. Untuk mengetahui berapa besar koreksi fiskal negatif berpengaruh terhadap pajak terhutang badan.
- c. Untuk mengetahui apakah koreksi positif dan negatif atas laporan laba rugi sudah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya adalah:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar pemahaman lebih lanjut terhadap teori yang telah diperoleh dan sarana belajar dalam menambah pengetahuan dan wawasan penulis sehingga dapat memahami masalah yang akan diteliti khususnya mengenai laporan keuangan komersial, laporan keuangan fiskal dan bagaimana analisis perhitungan pajak badan. Dan sebagai bahan perbandingan untuk membandingkan ilmu yang penulis dapatkan di dalam perkuliahan dan penerapan perpajakan di lingkungan masyarakat.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta menambah wawasan dan mendorong untuk mengetahui lebih mendalam mengenai laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal serta bagaimana analisis perhitungan pajak terhutang

badan. Khususnya bagi pihak yang memiliki tugas dan kepentingan dengan pajak perusahaan.

c. Bagi Pembaca



Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi siapa pun yang membaca. Besar harapan penulis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan dan referensi bagi pembaca khususnya yang akan melakukan penelitian dengan topik, tema dan judul yang sama seperti hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Augiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfa Beta.
- Direktorat Jenderal Pajak. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan.
- Dwifans. (2022). *Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Badan PPh Pasal 25 berdasarkan UU HPP Nomor 7 Tahun 2021 Melalui Rekonsiliasi Fiskal sebagai Efisiensi Beban Pajak*.
- Hery. (2019). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. FUNDAMENTAL MANAGEMENT JOURNAL.
- Kahar, A. S., & Gunawan, A. (2020). *Analisis Koreksi Fiskal atas Laporan Keuangan Komersial untuk Menghitung PPh Badan Terutang (Studi Kasus pada CV. X)*. Prosiding Industrial Research.
- Pratama, S. (2021). *Analisis Koreksi Fiskal Positif Dan Negatif Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Pt. Finansia Multi Finance*. *Perpus.Stiemp.Ac.Id*.
- Resmi, Siti. 2019. *Perpajakan: Teori & Kasus*. Edisi Sebelas. Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta
- Singgih & Widjaja. (2021). *Analisis Koreksi Fiskal Atas Laporan Keuangan Komersil PT. ABC Tahun 2018*.
- Sitorus. (2022). *Analisis Atas Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial menjadi Laporan Keuangan Fiskal Untuk Menentukan Besarnya Penghasilan Kena Pajak Yang Dilakukan oleh PT. XYZ di Jakarta*.
- Undang-Undang Pajak Penghasilan pasal 31 E ayat 1 tahun 2010 tentang Tarif Pajak Badan.
- Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 9 ayat 1 tentang Beban yang Tidak dapat Dibebankan.
- Undang-Undang Pajak Penghasilan Nomor 36 tahun 2008 pasal 6 ayat 1 tentang Beban yang Dapat Dibebankan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Delbert Vimala
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juli 2001
3. Alamat : 
4. Jenis Kelamin : Pria
5. Agama : Buddha
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : 
8. Email : delbert.125190207@stu.untar.ac.id

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2019-2024 : S1 Akuntansi, Universitas
Tarumanagara
2. 2016-2019 : SMA Ipeka Tomang, Jakarta
3. 2013-2016 : SMP Ipeka Tomang, Jakarta
4. 2010-2013 : SD Hati Kudus, Jakarta

Jakarta, 18 November 2023



(Delbert Vimala)